

DAMPAK GLOBASISASI TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA

Ayu Nadira Wulandari¹, Esa Indriyani Br Bangun², Josua Simanjuntak³, Siti Julaiha⁴
esaindrianibrbangun@gmail.com², josuasimanjuntak008@gmail.com³, julaihasiti842@gmail.com⁴
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam penggunaan bahasa di berbagai belahan dunia, termasuk penggunaan Bahasa Indonesia. Penelitian ini menyelidiki dampak globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dengan menggunakan tinjauan literatur. Melalui analisis berbagai artikel dan jurnal terkait, penelitian ini mengidentifikasi berbagai perubahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia, termasuk peningkatan pengaruh bahasa asing, perubahan dalam kosakata, dan evolusi dalam gaya dan struktur bahasa. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan keaslian dan keberagaman bahasa Indonesia di era globalisasi. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemahaman lebih lanjut tentang peran Bahasa Indonesia dalam konteks globalisasi dan upaya untuk menjaga kekayaan bahasa dan budaya lokal.

Kata Kunci: Dampak, Globalisasi, Bahasa Indonesia.

Abstract

Globalization has brought significant changes in the use of languages in different parts of the world, including the use of Indonesian. This study investigated the impact of globalization on the use of Indonesian using a literature review. Through analysis of various related articles and journals, the study identified various changes in the use of Indonesian, including increased influence of foreign languages, changes in vocabulary, and evolutions in language style and structure. In addition, this study also highlights the challenges faced in maintaining the authenticity and diversity of Indonesian in the era of globalization. The findings provide valuable insights for further understanding of the role of Indonesian in the context of globalization and efforts to safeguard the richness of local languages and cultures.

Keyword: Impact, Globalization, Indonesian.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin meluas, fenomena interkoneksi antarnegara telah mengubah lanskap sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia. Dalam konteks bahasa, globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Sebagai bahasa resmi dan identitas nasional Indonesia, Bahasa Indonesia menghadapi tantangan dan peluang baru dalam mengadaptasi diri terhadap perubahan global. Tulisan ini akan mengulas dampak globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia, serta implikasinya terhadap identitas budaya dan keberlanjutan bahasa nasional ini.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk menyelidiki dampak globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Metode ini melibatkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber online yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti.

Pertama, dilakukan pencarian secara sistematis melalui basis data akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti "globalisasi", "Bahasa Indonesia", "pengaruh globalisasi terhadap bahasa", dan sejenisnya.

Kemudian, dilakukan seleksi terhadap literatur yang paling relevan dan berkualitas, dengan mempertimbangkan tahun publikasi, reputasi penulis, dan relevansi dengan fokus penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap isi literatur yang terpilih, dengan memperhatikan pola, temuan, dan pendapat yang muncul dalam literatur tersebut.

Metode studi literatur ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana globalisasi memengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia, dengan memanfaatkan wawasan dari penelitian terdahulu dan pandangan para ahli dalam bidang bahasa dan studi budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Globalisasi

Secara etimologi, globalisasi berasal dari kata globe yang artinya dunia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), globalisasi diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah proses masuknya informasi, pemikiran, gaya hidup, dan teknologi ke ruang lingkup dunia. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek lainnya.

Globalisasi dapat mengarahkan ke peningkatan perekonomian nasional, meningkatkan kemampuan kerja sama internasional, mempermudah pembelajaran bahasa luar negeri, dan membangun toleransi terhadap budaya negara lain. Globalisasi dapat memberikan dampak positif seperti perubahan tata nilai dan sikap, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Namun, globalisasi juga dapat menyebabkan dampak negatif seperti luncuran nilai budaya asli, perubahan gaya hidup, eksploitasi sumber daya alam, dan kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.

Pada era globalisasi, penggunaan bahasa Indonesia populer semakin meraja dan terus muncul kosakata-kosakata baru yang membuat eksistensi bahasa Indonesia kian menurun (Assapari, 2014). Media televisi, koran, radio, internet dan merek dagang import adalah faktor pendorong utama yang ikut mencederai kebahasaan kita (Assapari, 2014).

Pengaruh globalisasi membuat bahasa Indonesia populer dengan cepat menyebar dan meme- ke dalam kegiatan-kegiatan itu adalah penulisan dokumen-dokumen dan putusan-putusan serta surat-surat yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan-badan kenegaraan lainnya, serta pidato- pidato kenegaraan. Keberadaan Bahasa Indonesia pada era globalisasi, patut diperhatikan oleh masyarakat Indonesia, karena bahasa Indonesia juga bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pemersatu bangsa Indonesia yang mempunyai 746 bahasa daerah dengan 17.508 pulau (Khansa, 2022).

Sebagai bagian dari budaya, bahasa juga rentan terpengaruh oleh globalisasi, terutama dengan semakin mudahnya pembelajaran dan penggunaan bahasa. Pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia bertentangan dengan keinginan bangsa Indonesia untuk mempelajari dan mendalami pengetahuan mengenai bahasa Indonesia, yang akan bertambah setiap tahun (Yusuf, 2023)

2. Perkembangan Bahasa Indonesia di era Globalisasi

Bahasa adalah sarana berpikir manusia dan sumber alami pemahaman dan pengetahuan. Sebagai simbol pemahaman, bahasa memungkinkan orang memahami apa yang terjadi di sekitar mereka dan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Bahasa, baik lisan maupun tulisan, merupakan media penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Seperti halnya negara kita, Indonesia juga mempunyai bahasa resmi sebagai bahasa kesatuan negara kita.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia dan negara Indonesia dan digunakan sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan resmi maupun tidak resmi. Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar alat komunikasi, namun juga menjadi alat persatuan dan kebanggaan bangsa Indonesia. Di era globalisasi ini, bahasa Indonesia menghadapi

perkembangan global yang sangat pesat, termasuk perkembangan budaya teknologi informasi yang sangat memprihatinkan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan budaya, generasi muda Indonesia perlu bekerja keras dan aktif mempersiapkan diri untuk mengikuti berbagai aspek kehidupan, seperti mengantisipasi perkembangan informasi dan budaya yang mengglobal. Sebuah metode yang terdepan dalam era globalisasi. Penyelenggara sekolah mulai dari sekolah dasar hingga universitas sudah mulai menerapkan program Hagi Sitwe Das Mahushwa untuk pembelajaran bahasa Inggris. Perbedaan ini mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif ini tentunya akan memudahkan komunikasi internasional bagi anak sekolah dan pelajar. Di sisi lain, dampak negatif kemampuan berbahasa Indonesia pembelajar diperkirakan akan semakin berkurang atau hilang.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang merupakan bahasa asli kita sebagai warga negara Indonesia, dan sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai warga negara Indonesia yang baik untuk melestarikannya. Namun seiring berjalannya waktu, penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai mengalami perubahan dan digantikan dengan penggunaan bahasa Indonesia umum atau yang dikenal dengan istilah bahasa gaul. Umumnya remaja saat ini beranggapan bahwa tidak bisa memahami bahasa gaul berarti remaja tidak mengenal bahasa gaul. Bahasa Indonesia yang populer kini semakin populer di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja, dan tidak jarang kita melihat orang-orang terpelajar menggunakan bahasa populer tersebut.

Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya arus komunikasi, para pembuat kebijakan bahasa perlu bekerja keras untuk menyempurnakan dan meningkatkan semua bidang yang terkait dengan permasalahan pengembangan bahasa. Kehadiran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam interaksi sosial di era globalisasi harus diperhatikan oleh bangsa Indonesia. Kehadiran bahasa Indonesia semakin berkurang seiring dengan berjalannya waktu, seiring dengan banyaknya masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, serta para pebisnis dan pejabat pemerintah yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, seperti “gaul” dan kata-kata asing.

Di era globalisasi, kehadiran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional di Amerika Utara menjadi sangat penting, seiring dengan semakin berkurangnya penggunaan bahasa Indonesia dari waktu ke waktu. Banyak anak muda dalam pergaulannya menggunakan istilah-istilah yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyak pebisnis yang lebih memilih menggunakan bahasa asing dibandingkan bahasa Indonesia untuk menarik rekan dan investor asing. Faktanya, pemimpin Indonesia kerap menggunakan bahasa asing untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Masyarakat lebih bangga berbicara bahasa asing dibandingkan bahasa Indonesia.

Di era globalisasi, penggunaan bahasa Indonesia populer menjadi semakin umum, kosa kata baru terus bermunculan, dan keberadaan bahasa Indonesia menjadi semakin tidak penting. Tentu saja media, televisi, surat kabar, radio, internet dan merek impor merupakan faktor utama yang merusak bahasa kita. Akibat pengaruh globalisasi, bahasa Indonesia semakin populer, menyebar dengan cepat, dan mempengaruhi kehidupan kebahasaan masyarakat kita. Fenomena ini terlihat dari bahasa-bahasa yang digunakan anak muda masa kini. Istilah seperti kata slang dan alay akan muncul.

3. Dampak Globalisasi Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia

Dampak Globalisasi Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Di era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, wajar jika banyak sekali pengaruh terhadap bahasa dan alat komunikasi lisan. Terutama bahasa Indonesia, bahasa nasional Indonesia. Bangsa Indonesia lahir karena jumlah penduduknya yang besar. Hal ini menjadi sangat rentan terhadap dampak era globalisasi baik dampak positif maupun negatif.

Bahasa Indonesia mulai dikenal secara internasional. Kenyataan di atas telah terbukti menjadi fenomena nyata dalam penggunaan bahasa Indonesia dan Inggris. Ternyata keberadaan

bahasa Inggris memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap bahasa Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang masih percaya bahwa bahasa Inggris harus diutamakan. Bahasa Inggris dianggap lebih modern dibandingkan bahasa Indonesia. Tren globalisasi telah membawa perubahan-perubahan sosial yang mungkin terwujud dalam perilaku sosial di masa depan, baik dalam perilaku sosial yang problematis maupun positif. Kenyataannya adalah selalu ada pembicaraan tentang persaingan global.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan perbaikan internal dan eksternal. Jika tidak, perkembangan bahasa Indonesia sendiri bisa terhambat. Sebagai warga negara Indonesia yang baik hendaknya dapat menjaga keutuhan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa, oleh karena itu perlu dijaga dan dikembangkan dengan baik.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi Terhadap Bahasa Indonesia Di era globalisasi yang berkembang pesat, wajar jika banyak sekali pengaruh terhadap bahasa dan metode komunikasi vokal. Terutama bahasa Indonesia, bahasa nasional Indonesia. Karena jumlah penduduknya yang besar, Indonesia sangat rentan terhadap dampak era globalisasi baik dampak positif maupun negatif.

Dampak positif globalisasi terhadap bahasa Indonesia :

1. Bahasa Indonesia mulai dikenal secara internasional. Terbukti ada beberapa universitas di luar negeri yang memiliki jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Sebab, menurut mereka, negara kita adalah negeri yang subur dan kaya. Memiliki potensi budaya, flora dan fauna, serta keanekaragaman lainnya.
2. Meningkatkan pengetahuan bahasa Indonesia di dunia internasional.
3. Meningkatkan penerjemahan buku ke dalam bahasa Indonesia.

Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Bahasa Indonesia :

1. Masyarakat Indonesia kurang menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia secara umum. Banyak orang yang bangga menggunakan bahasa negara lain. Anda juga bisa mencampur bahasa Indonesia dan asing.
2. Minat generasi muda untuk belajar bahasa Indonesia semakin menurun. Generasi muda cenderung lebih menyukai hal-hal yang modern atau progresif. Memasukkan budaya dan bahasa asing tentu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi sebagian besar generasi muda.
3. Campur bahasa Indonesia dan asing. Hal ini sering terjadi di masyarakat, baik secara lisan, tulisan (seperti melalui layanan pesan singkat), maupun di dunia maya.
4. Memperkaya kosa kata Bahasa Indonesia. Terbukti banyak kata serapan yang diadopsi dari bahasa asing.

Dampak negatif globalisasi adalah gaya hidup konsumernis, sikap individualistis, gaya hidup barat dan kesenjangan sosial. Globalisasi membawa berbagai permasalahan dalam bidang kebudayaan, antara lain: Hilangnya budaya asli suatu daerah atau negara, merosotnya nilai-nilai budaya, merosotnya nasionalisme dan patriotisme, hilangnya rasa kekeluargaan dan gotong royong, hilangnya rasa percaya diri, serta pola hidup yang tidak sesuai dengan adat istiadat budaya. Oleh karena itu, globalisasi dapat berdampak pada masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Dampak globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia adalah fenomena yang kompleks dan beragam. Dalam era interkoneksi global yang semakin meluas, Bahasa Indonesia menghadapi tantangan baru dalam mempertahankan identitasnya sebagai bahasa resmi dan identitas nasional Indonesia. Meskipun demikian, globalisasi juga membuka peluang baru bagi Bahasa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih luas.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, pengaruh globalisasi membawa masuknya kosakata baru, pola bahasa yang berbeda,

dan pengaruh budaya asing yang dapat memperkaya Bahasa Indonesia. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat mengancam keberlanjutan Bahasa Indonesia dengan adanya dominasi bahasa asing, penurunan kemampuan berbahasa, dan hilangnya nilai-nilai budaya lokal.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus menerus dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa identitas nasional, sambil tetap terbuka terhadap perubahan dan inovasi yang dibawa oleh globalisasi. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum pendidikan yang memperkuat keterampilan berbahasa Indonesia, promosi kesadaran akan pentingnya mempertahankan bahasa dan budaya lokal, serta dukungan terhadap produksi karya-karya dalam Bahasa Indonesia di berbagai bidang.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang mendalam tentang dampak globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman bahasa ini dalam konteks global yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assapari, M. M. (2014). EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA NASIONAL DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA GLOBALISASI. *PRASI*, 29-37.
- Assapari, M. M. (2014). Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi. *Prasi*, 9(18).
- Daimun. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal bahasa dan seni*. Vol 14 no 1
- Khansa, N. M. (2022). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA. *JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA*, 1-8.
- Yusuf, A. M. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 34-39